

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sehari-hari.

Pada masa sekarang ini, manfaat dari kegiatan membaca semakin sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan masyarakat dalam berbagai kesempatan. Di negara-negara maju, membaca merupakan kebutuhan utama bagi setiap warga negaranya untuk dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Kegiatan membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Karena setiap aspek kehidupan dalam masyarakat kurang lebih akan melibatkan kegiatan membaca.

Upaya mencerdaskan bangsa yang diamanatkan UUD 1945 ditempuh pemerintah dan masyarakat baik pendidikan formal maupun non formal. Prioritas sasaran pendidikan adalah warga masyarakat yang tidak pernah sekolah/buta aksara, putus sekolah, dalam dan antar jenjang penduduk usia produktif tidak sekolah dan tidak bekerja, penduduk miskin serta warga masyarakat lainnya yang membutuhkan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 3 yang menyatakan bahwa salah satu bentuk pendidikan nonformal adalah pendidikan keaksaraan, maka instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui Pendidikan Non Formal (PNF) melalui program budaya baca dan pembinaan perpustakaan adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Pendidikan non formal diarahkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, buta aksara, putus

sekolah dan warga masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui pendidikan formal.

Melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu wahana pendidikan non formal, diharapkan mewujudkan masyarakat gemar belajar, indikatornya masyarakat gemar membaca bagi yang baru melek aksara, putus sekolah atau tamat sekolah tidak melanjutkan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri.

Kegiatan membaca merupakan kemampuan pokok bagi seseorang, karena dengan membaca dapat membuka wawasan terhadap banyak pengetahuan. Memang tidak ada sangsi bagi masyarakat yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak yang akan dialami oleh orang yang malas membaca adalah akan tertinggalnya orang tersebut dari peradaban modern atau dengan kata lain ia akan ketinggalan zaman dan tidak tahu apa yang terjadi di sekelilingnya.

Salah satu ciri kehidupan masyarakat modern adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin menuntut sikap orang mempunyai ketepatan dan kecepatan yang tinggi untuk menafsirkan dan menyerap berbagai informasi. Sekarang ini sumber informasi dalam bentuk tertulis semakin banyak sehingga dapat terlihat manfaat kemampuan membaca. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca, agar seseorang tersebut sering melakukan kegiatan membaca maka dibutuhkan minat baca. Menurut Farida (2008: 28), minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Tanpa adanya minat baca yang ada dalam diri seseorang maka kegiatan membaca tidak akan menjadi suatu kebutuhan yang penting baginya.

Dalam meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat, dikembangkan program budaya baca yang dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat selain memberi kemudahan bahan bacaan yang diperlukan oleh masyarakat baik dari aspek sarana maupun prasarana, jumlah koleksi bacaan, waktu layanan buka,

jumlah sasaran pengguna, jenis kegiatan, organisasi, dan manajemen, jumlah dan kualitas pengelola. Selain itu juga untuk mengembangkan budaya baca harus bersendikan: kemudahan memperoleh bahan bacaan, keterbatasan bahan bacaan, kemenarikan bahan bacaan, kenyamanan lingkungan membaca dan factor lainnya yang mendukung tumbuhnya minat dan kegemaran membaca.

Saat ini Pendidikan Luar Sekolah berperan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap yang telah melaksanakan berbagai kegiatan sumber daya manusia. Pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Peran Taman Bacaan Masyarakat sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat dalam menumbuhkan minat baca masyarakat, hal ini sebagai sumber yang utama untuk dapat mengatasi tantangan tersebut seharusnya diberikan pelayanan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat.

Membaca adalah hal yang sangat fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual. Kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat memaksimalkan potensinya. Salah satu upaya untuk memaksimalkan potensi diri adalah dengan membaca. Membaca pada era globalisasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang. Kebiasaan membaca seseorang diakui atau tidak sangat berkaitan dengan minat baca yang dimilikinya. Lebih jauh jika seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan bersungguh-sungguh melakukan sesuatu yang diminatinya untuk mendapatkan berbagai informasi atau tujuan lain dari hasil bacaan itu.

Pengembangan budaya baca dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan-bahan bacaan. Ketersediaan bahan-bahan bacaan berarti tersedianya bahan-bahan bacaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bahan bacaan salah satu sarana tempat membaca yang ada di masyarakat adalah melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang diselenggarakan

oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat dalam memperoleh bahan bacaan.

Di samping itu, Taman Bacaan Masyarakat berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus Taman Bacaan Masyarakat dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan para aksarawan baru dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulisnya. Taman Bacaan Masyarakat juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan. Pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di masyarakat, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Masyarakat sebagai sumber yang utama untuk dapat mengatasi tantangan tersebut seharusnya diberikan pelayanan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat sebagai suatu lingkungan belajar saat ini telah menjadi salah satu solusi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, sehingga ilmu yang sudah di dapat bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menyadari pentingnya kegiatan membaca maka diperlukan strategi menumbuhkan minat baca pada diri seseorang agar orang tersebut tidak tertinggal dari peradaban atau ketinggalan zaman. Salah satu cara agar kegiatan membaca dapat disukai oleh suatu masyarakat adalah dengan melalui pengelolaan kelembagaan khususnya Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat.

Masyarakat Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango yang berpenduduk lanjut usia sebagian besar memiliki tingkat pendidikan di bawah rata-rata khususnya dalam hal kegiatan membaca. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola program Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa menunjukkan bahwa kurang dari 50% masyarakat yang ikut dan berpartisipasi melalui program tersebut, sehingga berpengaruh terhadap kondisi pendidikan di daerah tersebut. Banyak di antara

masyarakat yang belum mampu membaca dan merasa kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan melalui program Taman Bacaan Masyarakat.

Berbagai indikator masyarakat yang kurang berminat dalam kegiatan membaca di antaranya adalah faktor ekonomi. Banyak di antara masyarakat yang lebih mengutamakan kebutuhan hidup dengan mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, karena sebagian besar di antara masyarakat tersebut berada di bawah garis kemiskinan sehingga hal ini dapat menghambat keinginan masyarakat untuk mengikuti program pada Taman Bacaan Masyarakat. Selain itu, faktor lingkungan juga mampu mempengaruhi minat baca masyarakat melalui program Taman Bacaan Masyarakat yang tidak kondusif, secara keseluruhan di antara masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan perkampungan atau pedesaan, dan nantinya membawa masyarakat pada sifat dan karakteristik yang tidak peduli akan pentingnya pendidikan, serta perlu memperoleh bimbingan secara optimal terutama dari segi minat membacanya. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat baca masyarakat diantaranya seperti kondisi lingkungan atau tempat tinggal masyarakat yang kurang mendukung pelayanan masyarakat dalam membaca misalnya lingkungan pedalaman yang jaraknya cukup jauh, lingkungan pasar yang membuat masyarakat terganggu dalam melakukan aktivitas melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting, karena Taman Bacaan Masyarakat tidak hanya sebagai tempat membaca, namun juga untuk tempat mencari informasi. Dalam memenuhi peranannya sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, Taman Bacaan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik mengenai masalah yang langsung berhubungan dengan masalah pendidikan maupun tidak berhubungan dengan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, Taman Bacaan Masyarakat juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat

demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri.

Banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan peran taman bacaan masyarakat tersebut mulai dari peran serta pemerintah, pengelola, sampai pada keterlibatan masyarakat dan lingkungan itu sendiri, namun hal tersebut belum mampu menumbuhkan keinginan bagi masyarakat Desa Taludaa saat ini. Jika hal ini terus terjadi, maka akan timbul keberadaan masyarakat yang kurang efektif dan acuh tak acuh terhadap masalah pendidikan dan keterampilan yang ditandai oleh adanya sifat pemalas dan kurang bergairah dalam belajar membaca.

Dari fenomena yang diuraikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam penentuan masalah minat baca masyarakat yang diformulasikan dengan judul: **"Peranan Taman Bacaan Masyarakat Mawar dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mawar dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mawar dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- 1.1 Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat Desa Taludaa untuk berkontribusi dalam meningkatkan peran

Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pendidikan dalam pengentasan buta aksara melalui program Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

## 2. Manfaat Praktis

2.1 Sebagai salah satu rujukan dalam meningkatkan peran Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

2.2 Memberikan manfaat untuk melatih berfikir ilmiah, khususnya dalam menelaah masalah-masalah upaya meningkatkan minat baca masyarakat melalui program Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

2.3 Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan upaya meningkatkan peran Taman Bacaan Masyarakat Mawar Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.